

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN EMKM TERHADAP PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM

Imas Masitoh¹⁾, dan Neng Tika Septika²⁾

Universitas Teknologi Digital

imas10221190@digitechuniversity.ac.id¹, nengtika@digitechuniversity.ac.id²

ABSTRACT

The Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises (SAK EMKM) are designed to assist Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in preparing simpler financial reports but still in accordance with applicable accounting principles. This study aims to analyze the application of SAK EMKM in the preparation of financial reports for MSME Sate Maranggi RK and to identify the obstacles faced by these business actors in implementing this standard. The research method used is a qualitative approach with interview techniques and case studies on MSME Sate Maranggi RK. The results of the study indicate that these MSMEs still have difficulty in understanding and implementing SAK EMKM due to limited accounting knowledge and minimal socialization from related parties. The conclusion of this study emphasizes the importance of education and assistance for MSME actors in implementing SAK EMKM. With the implementation of better accounting standards, MSMEs can increase financial transparency, facilitate access to capital, and strengthen their business competitiveness in the market.

Keywords: *SAK EMKM, Financial Reports, Accounting Implementation, Accounting Standards*

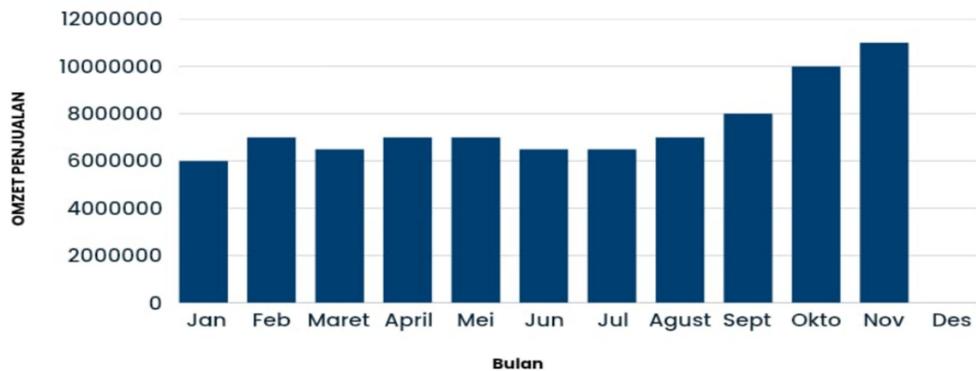
1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan aspek penting dalam perekonomian suatu negara atau daerah, termasuk Indonesia (Sa'diyah et al., 2020). UMKM adalah jenis usaha yang banyak dilakukan oleh orang-orang di Indonesia karena dianggap sebagai penyelamat ekonomi dalam situasi krisis moneter. Peran UMKM tidak hanya dalam mengurangi pengangguran dan menciptakan lapangan kerja, tetapi juga dalam berkontribusi terhadap pendapatan daerah dan negara. Salah satu karakteristik utama UMKM adalah memiliki modal kecil dan risiko yang relatif rendah namun dapat menghasilkan keuntungan yang besar.

Ikatan akuntansi Indonesia (IAI) telah mengeluarkan peraturan dan pedoman untuk penyusunan laporan keuangan bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang dikenal sebagai standar akuntansi keuangan entitas kecil dan menengah (SAK EMKM). Standar ini dirancang untuk mempermudah proses penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku usaha. Menurut IAI (dalam SAK, 2018:1), UMKM didefinisikan sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah yang signifikan, sesuai dengan definisi dan kriteria yang diatur dalam UU No. 20 Tahun 2018 yang berlaku di Indonesia. Namun banyak pelaku UMKM menghadapi masalah, salah satunya adalah kurangnya pemahaman mengenai pentingnya penyusunan laporan keuangan yang akurat. Laporan keuangan yang tepat berfungsi sebagai kontrol, memberikan informasi mengenai laba, serta membantu dalam pengukuran biaya yang dikeluarkan. Selain itu, laporan keuangan juga berperan sebagai bahan evaluasi dalam kegiatan usaha dan mendukung pemasaran melalui penyebaran informasi dari mulut ke mulut, yang saat ini masih mengakibatkan rendahnya tingkat penjualan dan perluasan pasar bagi usaha mereka (Muqorobin et al. , 2019).

Pentingnya sebuah perusahaan memiliki laporan keuangan yang tepat, yaitu untuk Memberikan informasi penting tentang situasi keuangan, kinerja dan perubahan posisi Keuangan perusahaan. Informasi ini sangat penting bagi pemilik, pengelola dan Pemangku kepentingan lain yang berkepentingan dalam keputusan ekonomi yang tepat (Siregar, 2024). Sedangkan Sate Maranggi RK masih melalukan system pencatatan keuangan sederhana yang hanya mencatat laporan pemasukan dan pengeluaran saja.

Penelitian ini dilakukan di cabang 1 yang dikelola oleh bapak Rega Muhammad Firmansyah yang mempunyai 1 orang karyawan. Setelah melakukan wawancara dengan pemilik UMKM Sate Maranggi RK terkait usaha yang sedang berjalan, langkah selanjutnya adalah memberikan pendampingan. Pemilik UMKM tersebut masih perlu memahami laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) secara mandiri.



Gambal 1.1 Omzet Penjualan Perbulan 2024

Sumber : Data diolah penulis dari laporan Sate Maranggi RK (2024)

Secara penjualan Sate Maranggi RK selalu mendapatkan keuntungan namun karena pemilik tersebut tidak menerapkan system pencatatan yang benar, sehingga sering kali terjadi selisih antara pemasukan dan pengeluaran yang menyebabkan pemilik kesulitan mencari penyebab selisih rugi yang tidak diketahui dari mana penyebabnya.

Tujuan dari penelitian ini akan mencakup penyusunan laporan keuangan yang dilakukan pada usaha Sate Maranggi RK, menganalisis hambatan proses penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM dan mengimplementasikan laporan keuangan SAK EMKM dimulai dari analisis transaksi hingga mempersiapkan laporan keuangan SAK EMKM. Laporan keuangan ini meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, serta catatan atas laporan keuangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

1) Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan dan berfungsi sebagai indikator keuangan suatu Perusahaan (Fitria, 2023). Munawir menjelaskan bahwa laporan keuangan sangatlah penting untuk memperoleh informasi mengenai keadaan keuangan dan hasil-hasil yang telah dijalankan oleh perusahaan. Oleh karena itu, laporan keuangan harus dapat memberikan pedoman bagi para pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi yang berkenaan dengan keuangan.

2) Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM)

Standar Akuntansi Keuangan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) pada tahun 2018 merupakan suatu pedoman Dirancang dengan kesederhanaan dan kemudahan pemahaman yang tinggi. Soal ini Dibuat lebih mudah dipahami dibandingkan dengan standar akuntansi keuangan Tidak ada tanggung jawab publik (SAK). SAK EMKM secara khusus ditujukan kepada entitas Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Tujuan SAK EMKM adalah memberikan gambaran yang jelas tentang situasi keuangan dan kinerja suatu entitas. Informasi yang dihasilkan sangat berguna bagi Berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan Keuangan yang dihimpun sesuai dengan SAK EMKM meliputi laporan laba rugi, laporan Situasi keuangan dan register dalam deklarasi keuangan.

3) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Usaha Mikro merupakan jenis usaha produktif yang dimiliki oleh masyarakat dengan kriteria Harta kekayaan bersih sampai dengan Rp50.000.000,- dan tanah Usaha perdagangan. Hasil penjualan Usaha Mikro setiap tahun dapat mencapai maksimal Rp300.000.000,-.

Sedangkan usaha kecil merupakan usaha ekonomi produktif yang pengurusannya Tanpa memandang orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan cabang atau anak perusahaan, dan tidak dimiliki, dikuasai, atau berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan yang berukuran sedang atau besar. Perusahaan ini mempunyai kekayaan bersih maksimal Pertambahan Rp50.000.000,-, dengan jumlah aktiva tidak lebih dari Rp500.000.000,-. Peredaran Kecil per tahun sebesar Rp300.000.000,- sampai dengan maksimal Rp. 2.500.000.000,-.

Usaha menengah, di sisi lain, mereka ditetapkan sebagai perusahaan ekonomi produktif juga dikelola secara independen oleh orang pribadi atau badan usaha yang bukan cabang atau cabang, dan tidak memiliki hubungan langsung atau hubungan tidak langsung Usaha kecil atau besar. Perusahaan media ini memiliki kekayaan bersih sekitar Rp. 500.000.000,- sampai dengan Rp. 10.000.000.000,-, belum termasuk nilai bangunan dan tanah Tempat usaha. Selain itu, kenyataan perusahaan menengah perusahaan menengah dapat mencapai antara Rp. 2.500.000.000,- sampai dengan Rp. 50.000.000.000,-.

4) Penelitian Terdahulu

Natasha Hillary Simanjuntak dari Universitas Manado pada tahun 2020 mengajukan penelitian berjudul Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). Dalam hasil penelitiannya, terungkap bahwa pelaporan keuangan di UMKM tersebut masih terbatas pada pencatatan pembelian bahan baku dan pendapatan usaha yang dilakukan setiap minggu.

Di sisi lain, Hamsah dari Universitas Muhammadiyah Palopo juga melakukan penelitian pada tahun 2020 dengan judul Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan Di Kota Palopo. Penelitian ini menunjukkan bahwa penyusunan laporan keuangan mempunyai peranan penting bagi perusahaan. Dengan pemahaman yang baik tentang fungsi dan manfaat laporan keuangan, pelaku usaha dapat mengambil keputusan, mengevaluasi masalah yang dihadapi perusahaan dalam mendukung pengembangan usaha, termasuk dalam penyaluran pinjaman modal pada perusahaan yang sedang berkembang.

Selanjutnya, Rif'atul Fitriyah dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol Sidoarjo pada tahun 2020 melakukan penelitian berjudul Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan: Studi Kasus pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan dan penyusunan laporan keuangan belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Pencatatan belum mengikuti alur siklus akuntansi yang seharusnya, dan hanya dapat dipahami oleh pemilik perusahaan itu sendiri

Ummu Kulsum dari Universitas Muslim Indonesia Makassar, juga pada tahun 2020, melakukan penelitian dengan judul Penerapan SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan UMKM di Food City Pasar Segar Kota Makassar. Penelitian ini menemukan bahwa pelaku UMKM yang terdaftar di Dinas Pangan Kota Makassar belum sepenuhnya melaksanakan SAK EMKM. Hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan dan kemampuan SAK EMKM, keterbatasan modal untuk mempekerjakan tenaga yang berpengalaman dalam penyusunan laporan keuangan, kurangnya tenaga perawat sarana dan prasarana. Selain itu pemilik usaha cenderung kurang fokus dalam menyusun laporan hasil usahanya.

Terakhir, Nur Laila dari Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang meneliti penerapan SAK EMKM pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan rasio akuntansi dilakukan untuk mengetahui kinerja kas dari pemesanan tunai dan juga pengeluaran kas untuk pembelian toko-toko utama,

pembayaran gaji listrik, air, telepon dan karyawan. Meskipun pencatatan sudah dilakukan dengan baik tetapi belum memenuhi sistem kabupaten yang ada.

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diambil yaitu metode kualitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan serta analisis data deskriptif, yang mencakup tulisan, ungkapan, dan perilaku manusia yang dapat diamati. Untuk teknik pengumpulan data kualitatif dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Objek lokasi penelitian yang dipilih adalah angkringan Sate Maranggi RK yang merupakan salah satu UMKM yang ada di Daerah Cisaranten Kulon Kota Bandung dan telah berdiri kurang lebih selama 3 tahun.

Model analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sangat sesuai diterapkan dalam penelitian kualitatif ini yaitu Kredibel berarti dapat dipercaya, terutama dari sudut pandang peserta yang terlibat dalam kegiatan tersebut., Transferabilitas merujuk pada sejauh mana hasil penelitian kualitatif dapat digeneralisasi atau diterapkan dalam konteks atau situasi lain., Dependabilitas mempertimbangkan konteks yang dinamis dalam penelitian yang dilakukan, serta menjelaskan perubahan yang terjadi dan dampaknya terhadap metode penelitian yang digunakan., dan Konfirmabilitas mengacu pada sejauh mana hasil penelitian dapat diverifikasi oleh pihak lain.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Penyusunan Laporan Keuangan yang dilakukan pada Usaha Sate Maranggi RK

Sate Maranggi RK memiliki sistem pencatatan keuangan yang begitu sederhana, dimana usaha ini hanya membuat laporan harian atas penjualan yang dilakukan perharinya dengan menggunakan aplikasi SEPRAN sebagai acuan. Hal ini menunjukkan bahwa pencatatan belum adanya laporan keuangan yang seharusnya dibuat berdasarkan SAK EMKM.



Gambar 4.1 Tampilan Aplikasi Sepran

Sumber : Data diolah penulis dari laporan Sate Maranggi RK (2024)

2) Hambatan Proses Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Dengan SAK EMKM

Hambatan yang dialami umkm Sate Maranggi RK dalam proses penyusunan laporan keuangan sesuai SAK EMKM yaitu kurangnya pemahaman mengenai penyusunan laporan keuangan dari sang pemilik menjadikan pembukuan tersebut belum dapat tersusun sesuai SAK EMKM. Selain itu, UMKM Angkringan Sate Maranggi RK ini juga masih terkendala oleh terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memahami perihal pencatatan laporan

keuangan sesuai SAK EMKM. Sehingga memerlukan waktu lebih lama jika sang pemilik UMKM ini untuk menambah pemahamannya mengenai pencatatan laporan keuangan sesuai standar yang berlaku, dan perlu waktu untuk mempertimbangkan penambahan karyawan yang telah handal dalam pencatatan keuangan.

3) Mengimplementasikan Laporan Keuangan SAK EMKM terhadap UMKM Sate Maranggi RK

Laporan Laba dan rugi

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Sate Maranggi RK

SATE MARANGGI RK LAPORAN LABA-RUGI Per 31 Desember 2024	
PENDAPATAN	16.250.000
BEBAN BEBAN	
Beban Gaji	1.500.000
Beban Listrik	150.000
Beban Sewa	1.000.000
Beban Kendaraan	200.000
Beban Perlengkapan	800.000
Beban Penyusutan Peralatan	200.000
Beban Penyusutan Kendaraan	400.000
TOTAL BEBAN	4.250.000
LABA	12.000.000

Sumber : Diolah Penulis (2025)

Dari laporan laba-rugi Sate Maranggi RK yang menunjukkan laba sebesar Rp12.000.000 menunjukkan bahwa usaha tersebut berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan. Keuntungan ini bisa digunakan untuk ekspansi bisnis, seperti membuka cabang baru, meningkatkan pemasaran, atau menambah menu.

Laporan Posisi Keuangan

Tabel 2. Laporan Posisi Keuangan Sate Maranggi RK

SATE MARANGGI RK LAPORAN POSISI KEUANGAN Per 31 Desember 2024			
ASET		LIABILITAS DAN EKUITAS	
Kas	13.400.000		
Piutang karyawan	500.000	Utang Bank	19.500.000
Persediaan bahan baku	5.250.000	Utang dagang	250.000
Perlengkapan	200.000	TOTAL LIABILITAS	19.750.000
Peralatan	7.000.000		
Akumulasi Penyusutan Peralatan	- 200.000	EKUITAS	
Kendaraan	15.000.000		
Akumulasi Penyusutan Kendaraan	- 400.000	Modal Akhir	21.000.000
TOTAL ASET	40.750.000	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	40.750.000

Sumber : Diolah (2025)

Laporan ini menunjukkan bahwa total asset sama dengan total liabilitas dan ekuitas, sesuai dengan prinsip dasar akuntansi:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Dari laporan posisi keuangan tersebut menunjukkan bahwa ekuitas lebih besar dari liabilitas, maka dapat disimpulkan usaha lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri, yang menunjukkan kondisi keuangan yang lebih stabil.

Catatan atas laporan keuangan

CALK menyajikan informasi tambahan yang menguraikan setiap item dalam laporan utama serta menjelaskan secara rinci kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan (IAI-PSAK1).

Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan Sate Maranggi RK

UMKM SATE MARANGGI RK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE DESEMBER 2024

1. UMUM

Sate Maranggi RK merupakan UMKM yang bergerak di perusahaan dagang. Pendiri perusahaan ini bernama Rega Muhammad Firmansyah yang didirikan pada tahun 2020 dan berlokasi di Jl. Cisaranten Kulon No.260, Cisaranten Endah, Kec. Arcamanik, Kota Bandung, Jawa Barat 40293.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

1) Pernyataan kepatuhan

Manajer atau pemilik bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Laporan tersebut telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan untuk mikro, mikro dan mikro dengan mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

2) Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan disusun atas dasar biaya perolehan dan biaya historis

3) Penyusutan dan amortisasi

Penyusutan aktiva tetap dan penyusutan aktiva tidak berwujud menggunakan metode lurus.

4) Persediaan

Pencatatan persediaan barang dagangan meliputi harga pokok pembelian. Pencatatan dilakukan dengan menggunakan metode fisik.

5) Aktiva tetap dicatat berdasarkan harga pokok pembelian dan penyusutannya dengan metode garis lurus tanpa memperhatikan nilai sisa.

6) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan penjualan dicatat pada saat penagihan atau saat barang dikirim ke pelanggan sedangkan biayanya diketahui pada saat terjadi.

3. POS-POS LAPORAN KEUANGAN

1) Penyusutan kendaraan sebesar Rp. 500.000

2) Memiliki Kas sejumlah Rp. 13.400.000 adalah kas yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2024

3) Piutang karyawan sebesar Rp. 500.000 yang digunakan untuk pinjaman pribadi karyawan kepada pemilik

4) Persediaan bahan baku sebesar 5.250.000

5) Perlengkapan sebesar Rp. 200.000 yang tersisa selama akhir Desember.

6) Peralatan sebesar Rp. 7.000.000 yang terdiri dari gerobak, kursi, meja dan panggangan

7) Akumulasi penyusutan peralatan sebesar Rp. 200.000

8) Kendaraan sebesar Rp. 15.000.000 yang dimiliki oleh pribadi

9) Akumulasi pinjaman kepada bank sebesar Rp. 20.000.000 dari tahun 2023

Sampai tahun berlangsung

- 10) Utang dagang sebesar Rp. 250.000
- 11) Setoran modal awal sebesar Rp. 10.000.000 dari pemilik
- 12) Penarikan kas sebesar Rp. 1.000.000 untuk keperluan pribadi
- 13) Memiliki pendapatan sebesar Rp. 16.250.000 selama bulan Desember.
- 14) Pembayaran beban gaji sebanyak Rp. 1.500.000
- 15) Pembayaran beban listrik seharga Rp. 150.000 per bulan Desember.
- 16) Pembayaran beban sewa bangunan seharga Rp. 1.000.000 per bulan Desember.
- 17) Pembayaran beban kendaraan untuk pembelian bensin motor seharga 200.000 per bulan Desember.
- 18) Beban perlengkapan yang terpakai sebesar Rp. 800.000
- 19) Beban akumulasi penyusutan peralatan sebesar 200.000
- 20) Beban akumulasi penyusutan kendaraan sebesar 500.000

4. INFORMASI TAMBAHAN

- 1) Pendapatan Usaha
Pendapatan utama diperoleh dari penjualan Sate Maranggi baik secara langsung maupun melalui pemesanan online.
- 2) Beban Usaha
Beban usaha terdiri dari:
 - Bahan baku (daging, bumbu, dll.)
 - Biaya tenaga kerja Sewa tempat
 - Transportasi, listrik, air, dan gas
 - Biaya pemasaran
- 3) Saldo laba merupakan hasil akumulasi selisih antara pendapatan dan beban, Sekaligus dikurangi dengan pembagian kepada pemilik.
- 4) Laporan keuangan yang disajikan di atas merupakan aplikasi standar Pertanggungjawaban Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) Telah dilaksanakan oleh UMKM Maranggi RK selama satu bulan. Selalu Ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki dalam laporannya, Sehingga pemilik membutuhkan suatu dukungan agar pencatatan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik di masa yang akan datang.

Sumber : Diolah (2025)

5. KESIMPULAN

Sate Maranggi RK memiliki sistem pencatatan keuangan yang sederhana, dimana perusahaan ini hanya membuat laporan harian atas penjualan yang dilakukan setiap hari menggunakan aplikasi Seppran sebagai acuan. Pencatatan tersebut menunjukkan bahwa tidak adanya laporan keuangan seperti yang harusnya dibuat oleh sebuah UMKM yang berbasis SAK EMKM.

Beberapa faktor utama yang menjadi hambatan dalam penerapan SAK EMKM adalah kurangnya pemahaman pemilik usaha tentang standar akuntansi, minimnya pencatatan keuangan yang sistematis, serta keterbatasan sumber daya dalam mengelola laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku.

Penerapan SAK EMKM dapat memberikan manfaat bagi UMKM Sate Maranggi RK, terutama dalam meningkatkan transparansi keuangan, mempermudah akses kepermodalan, serta membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih baik.

Saran

Pemilik dan pengelola UMKM Sate Maranggi RK perlu mendapatkan edukasi dan pelatihan terkait SAK EMKM agar dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Agar lebih efisien, UMKM Sate Maranggi RK dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi pembukuan digital atau software akuntansi berbasis cloud yang dirancang khusus

untuk UMKM. Dengan demikian, pencatatan transaksi dapat dilakukan lebih mudah dan otomatis sesuai dengan standar SAK EMKM.

REFERENSI

- Anita, Dian 2024. *Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah*. Bandung : Universitas Teknologi Digital
- Fitria, I. J., Sodik, G., Hidayat, A. M., & Purwanda, E. (2023). Analisis Pengaruh LDR dan NPL Terhadap Profitabilitas pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) pada Tahun 2000-2022. *Media Informasi Penelitian Kabupaten Semarang*, 5(1), 95-106.
- Fitriyyah, Rif'atul. 2020. *Penerapan Akuntansi SAK EMKM dalam Penyusunan Laporan Keuangan Studi Kasus Pada Usaha Sayangan di Desa Kebakalan*. Gempol: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Gempol.
- Hamsah. 2020. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro kecil dan menengah (SAK EMKM) Terhadap Minat Usaha Kecil dan Menengah Menyusun Laporan Keuangan di Kota*.
- IAI. (2018). SAK Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah Jakarta: Ikatan Akuntan.
- Kalsum, Ummu. 2020. *Penerapan SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Akuntan Keuangan UMKM Di Food City Pasar Segar Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia Makassar.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laila, Nur. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Sukma Cipta Ceramic Dinoyo Malang*. Malang: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Mulyadi. (2020). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Purwanti, Meilani. 2013. *Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Koperasi Melalui Penerapan Sistem Akuntansi Dan Kompetensi (Studi Pada Koperasi Di Kota Bandung)*. Bandung : Universitas Teknologi Digital.
- Rudiantoro, R., & Siregar, S. V. (2019). "Penerapan SAK EMKM dan Implikasinya terhadap Akses Pendanaan UMKM di Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 21(2), 115-130.
- Simanjuntak, Natasha Hillary. 2020. *Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)*. Manado: Fakultas Ekonomi Universitas Manado.
- Siregar, L., Ervina, N., Putri, D. E., Manurung, S., & Loist, C. (2024). Bimbingan Teknis Pencatatan dan Pelaporan Keuangan Bengkel Zul Keluarga Jaya Pematangsiantar. *Buletin Abdi Masyarakat*, 5(1), 1-14.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2021). *Akuntansi untuk UMKM: Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Supyan, Ita Suryanita. 2024. *analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap pengendalian internal kas pada PT nikkatsu electric works*. Bandung : Universitas Teknologi Digital.
- Susilawati. 2021. *Penerapan Sistem Akuntansi pada Toko Kelontong Bapak Ade*. Bandung : Universitas Teknologi Digital.
- Susilawati. 2024. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada Walad Aqiqah Cabang Bandung*. Bandung : Universitas Teknologi Digital.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.